

Inovasi Pelayan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy

Vikri Aditya Suryansyah¹ , Indah Murti² , Dida Rahmadanik³

^{1,2,3}Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Vikrijomblo16@gmail.com¹ ,didarahma@untag-sby.ac.id² ,endah@untag-sby.ac.id³

Abstract

Service innovation can be said to be successful or good if it gets convenience in service with short, fast, and timely procedures. Success in service innovation is determined by the relevant Agency in the implementation of Service Innovation. In this study using indicators of success in measuring an innovation contained in Rogers theory which consists of Relative Advantage is an innovation that has advantages and more value than the previous pattern, Conformity is an innovation that is compatible or compatible with the innovation being replaced, Complexity is a new innovation that must have a level of complexity, The possibility of trying is an innovation that can be accepted if it is tested and proven to have advantages, Ease of observation is an innovation that can be observed in terms of performance and produces better things. The results of this study indicate that the Innovation of Servers in the use of e-Buddy has been very well done. In the indicators of Relative Advantage, Suitability, Complexity, Possibility to try, Ease of observation, it is in accordance with the needs of each Regional Apparatus Organization of Sidoarjo Regency. The conclusion of this study, the Service Innovation of the Regional Disaster Management Agency of Sidoarjo Regency in the use of e-Buddy is very good and efficient. Suggestions from this research are to improve updates to the e-Buddy application to make it better and easier to operate.

Keywords: *Innovation, e-Buddy, Regional Disaster Management Agency*

Abstrak

Inovasi pelayan dapat dikatakan berhasil ataupun baik apabila mendapatkan kemudahan dalam pelayanan dengan prosedur yang singkat, cepat, dan tepat waktu. Keberhasilan dalam inovasi pelayanan di tentukan pada Badan terkait dalam pelaksanaan Inovasi Pelayanan. Dalam penelitian ini menggunakan indikator keberhasilan dalam pengukuran sebuah inovasi yang terdapat pada teori rogers yang terdiri dari Keunggulan Relative adalah sebuah inovasi mempunyai keunggulan dan nilai lebih dibandingkan pola sebelumnya, Kesesuaian adalah inovasi memiliki sifat kesesuaian atau kompatibel dengan inovasi yang diganti, Kerumitan adalah inovasi baru yang pastinya memiliki tingkat kerumitannya, Kemungkinan dicoba adalah inovasi dapat diterima apabila teruji dan terbukti mempunyai keunggulannya, Kemudahan diamati adalah inovasi dapat diamati dari sisi kinerja dan menghasilkan hal yang lebih baik. Hasil penilitian ini menunjukan bahwa Inovasi Pelayan dalam penggunaan e-Buddy sudah sangat baik dilakukan. Dalam indikator Keunggulan Relative, kesesuaian, Kerumitan, Kemungkinan dicoba, Kemudahan diamati sudah sesuai dengan kebutuhan setiap Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo. Kesimpulan dari penelitian ini, Inovasi Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy sudah sangat baik dan efisien. Saran dari penelitian ini untuk meningkatkan pembaruan pada aplikasi e-Buddy agar lebih baik dan lebih mudah untuk dioperasikan.

Kata Kunci: *Inovasi, e-Buddy, Badan Penanggulangan Bencana Daerah*

Pendahuluan

Kabupaten Sidoarjo, merupakan kabupaten yang terletak pada Provinsi Jawa Timur di sebelah seletan Ibukota Provinsi Jawa Timur Surabaya. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Bupati, dalam sistem pemerintahan Sidoarjo telah menetapkan Peraturan Bupati tentang tata kelola teknologi, yang mengarah ke pengembangan E Goverment pada sistem pemerintahan Sidoarjo. Bupati Sidoarjo telah menetapkan Peraturan Bupati nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Smart City di Kabupaten Sidoarjo. (Dixit et al., 2018).

Pada Peraturan Bupati nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Smart City di Kabupaten Sidoarjo. Pada Peraturan Bupati nomor 46 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparasi dan akuntabilitas dalam penyelengaraan pemerintah di kabupaten Sidoarjo. Peraturan ini telah diterapkan oleh instansi Badan Penanggulangan Bencana Daerah khususnya Sidoarjo. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, merupakan sebuah instansi yang mengarah pada kejadian bencana yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki 4 bidang, antara lain bidang Kesekretariatan, bidang Pencegahan, Bidang Pemadam Kebakaran, dan bidang Rehabilitasi.

Dalam Peraturan Bupati nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Smart City di kabupaten Sidoarjo. Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo di Bidang Pemadam Kebakaran, pada setiap melaksanakan kegiatan serta dalam sistem surat menyurat Bidang Pemadam Kebakaran sudah melaksanakan kebijakan yang telah di tetapkan pemerintah Indonesia pada UUD 28F serta Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 dan juga Peraturan Bupati nomor 46 Tahun 2018. Dari semua kebijakan dan peraturan yang mengarah ke pengembangan E Goverment, pada Peraturan Bupati nomor 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Menuju Smart City, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo sudah melaksanakannya.

Sistem surat menyurat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo menggunakan e-Buddy, sistem ini merupakan pengembangan dari E Governance G2E. Pada e-Buddy ini aplikasi yang digunakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan tujuan untuk menerima surat serta mengeluarkan surat kegiatan antar karyawan atau anggota. Dari salah satu manfaat e-Buddy untuk membuat Disposisi yang hanya bisa dibuat oleh beberapa orang tertentu. Disposisi merupakan surat perintah yang ditujukan kepada Staff, maupun pasukan dalam suatu kegiatan surat masuk ataupun surat keluar.

Dalam penggunaan aplikasi e-Buddy di kelola langsung oleh pemerintahan Sidoarjo pada Badan Komunikasi dan Informasi yang membuat aplikasi tersebut. e-Buddy telah dilaksanakan sebagaimana dari perintah Bupati Sidoarjo pada tahun 2020 untuk mengembangkan sistem E Goverment pada Pemerintahan Sidoarjo. Sebelum di tahun 2020 Pemerintah Sidoarjo masih menggunakan sistem surat menyurat, surat perintah tugas dan absensi secara manual atau media kertas. Dalam pengembangan E Goverment pada Peraturan Bupati, Pemerintah menggantikan sistem media kertas menjadi media elektronik. e-Buddy juga bertujuan untuk memantau setiap kegiatan instansi Pemerintahan Sidoarjo, dalam aplikasi tersebut berisi tentang absensi Anggota Sipil Negara, surat masuk, surat keluar, surat perintah (Disposisi), dari berbagai isi aplikasi tersebut semua kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, akan selalu dikoreksi oleh Badan Komunikasi dan Informasi.

Penggunaan e-Buddy pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki beberapa permasalahan. "Menurut Bu Diah selaku administrasi e-Buddy", pada

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo. Dalam penggunaanya yang memudahkan dalam sistem surat menyurat dan lebih efisien dalam waktu dalam penggunaannya, akan tetapi dari mudahnya penggunaan e-Buddy, ada beberapa Aparatur Sipil Negara yang belum mengetahui pentingnya dalam penggunaan e-Buddy, dan juga masih minim untuk pengetahuan teknologi pada beberapa Aparatur Sipil Negara. Dalam pelaksanaan tugas yang akan dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Konsep Goverment to Employess (G2E) di kabupaten Sidoarjo. Maka dengan ini peneliti mengambil judul penelitian yaitu "Inovasi Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy." dalam penelitian ini peneliti mengarah pada penilitian inovasi pelayanan tata kelola pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam sistem persuratannya, dan tujuan dalam kajian ini untuk mendapatkan bagaimana hasil inovasi pelayanan pada BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menekan makna dan proses dari suatu proses. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengungkap kejadian fakta, dan keadaan yang sedang terjadi pada saat penelitian. Metode deskriptif dapat dikatakan sebagai prosedur pemecah yang sedang di selediki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta pada keadaan sebenarnya menurut Arikunto dalam Sri, (2017:29).

Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekan pada makna. Menurut Sugiono dalam Sri, (2017:29).

Hasil dan Pembahasan

Dari indikator ini, peneliti melihat keunggulan atau nilai lebih yang dimiliki inovasi yang di terapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo. Dalam hal ini, keunggulan atau nilai lebih dalam penerapan Invoasi Pelayan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy yaitu dapat dilihat dalam bentuk sistem penerapannya. Bagaimana sistem yang diterapkan sebelumnya inovasi dan setelah adanya inovasi.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sebelumnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo menggunakan sistem manual pada pelayanan surat menyurat antar Organisasi Perangkat Daerah, dan menggunakan Aplikasi Penyuratan BPBD KAB SIDOARJO untuk pelayanan surat menyurat khusus untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo tersendiri. Yang dapat memakan waktu lama dalam pelayanan sistem surat menyurat antar Organisasi Perangkat Daerah dengan sistem manual tersebut. Namun demi mendukung kemudahan pelayanan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan sistem berbasis online dengan e-Buddy yang untuk saat ini telah dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Inovasi ini menyesuaikan dengan kebutuhan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo dan juga memenuhi kebutuhan Aparatur Sipil Negara dan Non-Aparatur Sipil Negara, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Inovasi teknologi ini dapat diharapkan oleh pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo untuk merubah

sistem manual ke sistem berbasis online, karena dapat memberikan manfaat kepada ASN dan Non-ASN Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo salah satunya kinerja menjadi lebih cepat, efisien, dan efektif. Inovasi teknologi dikatakan berhasil yaitu inovasi yang dapat menjadi kinerja ASN dan Non-ASN menjadi lebih cepat dan beralih semua Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo dari sistem manual menjadi sistem berbasis online dengan menggunakan e-Buddy.

Karena sifatnya yang terbilang masih berumur 2 sampai 3 tahun, maka inovasi ini mempunyai tingkat kerumitan yang sedikit lebih sulit dibandingkan dengan sebelumnya. Karena sebuah inovasi menawarkan sebuah cara baru yang lebih baik dan cepat dalam layanannya. Namun, dalam kesulitan yang dialami Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo sangat tidak lama untuk di kendalikan. Yang seringkali terjadi dalam kendala e-Buddy adalah pada koneksi e-Buddy tersendiri pada server

Aplikasi e-Buddy yang telah diterapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah berjalan dalam kurun waktu 2 sampai 3 tahun. Berbagai apresiasi didapatkan dengan penerapan e-Buddy tersebut. ASN dan Non-ASN Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo menyampaikan apresiasi dengan kemudahan dalam sistem baru yang berbasis online tersebut. ASN dan Non-ASN jadi lebih mudah dalam melakukan sistem surat menyurat, menerima surat penugasan dan juga melakukan absensi kerja dimanapun.

Aplikasi ini didasarkan dari E-Office dengan dinamakan e-Buddy sebagai pembeda dengan aplikasi daerah lainnya. e-Buddy tersendiri dapat diartikan sebagai teman kerja Aparatur Sipil Negara maupun Non-Aparatur Sipil Negara. Tidak ada arti kata dari e-Buddy sendiri dalam penamaanya karena dalam e-Buddy tersendiri lebih mengutamakan dalam penggunaan dan juga kemudahan dalam sistem baru yang berbasis online.

Penutup

Kesimpulan

Dalam mewujudkan Inovasi Pelayan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy sudah jelas memiliki keunggulan dalam aplikasi e-Buddy. Karena dalam pola sebelumnya yang masih menggunakan sistem manual, e-Buddy dapat memberikan sistem berbasis online yang sangat mudah dan cepat dalam kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo. Dalam mewujudkan Inovasi Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy. Sudah memiliki kesesuaian dalam penggunaan e-Buddy di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, dalam penggunaanya sudah di pertimbangkan dengan pola sebelumnya yang menjadikan kesesuaian dalam penggunaan e-Buddy sudah baik dalam pelaksanaan Inovasi Pelayanan tersebut. Dalam mewujudkan Inovasi Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy. Dari hasil kemudahan diamati atau bisa disebut hasil observasi. Inovasi Pelayanan BPBD Kabupaten Sidoarjo dalam Penggunaan e-Buddy sudah sangat efisien dan efektif. Dalam hasil yang didapatkan setiap ASN dan Non-ASN dapat dengan mudah melakukan kegiatan surat menyurat antar OPD di Kabupaten Sidoarjo dan mudah dalam melaksanakan kegiatan absensi. Karena dalam e-Buddy sudah bisa terakses oleh seluruh OPD di Kabupaten Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan dengan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti juga akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan aplikasi e-Buddy agar kinerja seluruh OPD di Kabupaten Sidoarjo dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Antara lain:

1. Dalam pengembangan e-Buddy agar semua ASN dan Non-ASN dapat memberikan tanda tangan elektrik tidak hanya pada pimpinan saja.
2. Dalam pembuatan surat di e-Buddy lebih dimudahkan dalam perihal pemindahan data Ms.Word ke e-Buddy.
3. Serta dalam penyempurnaan dalam aplikasi e-buddy dalam kedisiplinan ASN dan Non-ASN di Kabupaten Sidoarjo.

Daftar Pustaka

Dixit, A. M., Subba Rao, S. V., Article, O., Choudhary, K., Singh, M., Choudhary, O. P., Pillai, U., Samanta, J. N., Mandal, K., Saravanan, R., Gajbhiye, N. A., Ravi, V., Bhatia, A., Tripathi, T., Singh, S. C. S., Bisht, H., Behl, H. M., Roy, R., Sidhu, O. P., ... Helmy, M. (2018). PERATURAN BUPATI SIDOARJO NOMOR 46 TAHUN 2018.

Sri, W. (2017). *Efektivitas Organisasi Dalam Pelayanan E-Ktp Di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang*. <http://repository.unira.ac.id/id/eprint/38>